PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI UPT SMP NEGERI 1 KESAMBEN

Oleh:
MARSUFI ANI RAHAYU, S.Pd

Abstrak

Era rovolusi industri 4.0 menekankan kepada kecepatan dari ketersediaan informasi, dengan berlandaskan pemanfaatan teknologi internet guna mencapai tujuan tercapainya kreasi nilai baru. Teknologi digital merupakan kunci utama pada era industri 4.0 ini. Berkaitan dengan hal tersebut, sejak pandemi virus covid-19 menyebar keseluruh dunia maka dampak yang dirasakan oleh seluruh masyarakat tidak hanya dalam aspek kesehatan saja melainkan dalam bidang ekonomi bahkan pendidikan. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dalam penerapannya tidak lepas dari teknologi.

Media sosial merupakan media online yang digunakan untuk kebutuhan komunikasi jarak jauh. Tujuan dari adanya media sosial ini adalah sebagai sarana komunikasi yang menghubungkan antar pengguna dengan cakupan wilayah yang sangat luas. Namun, agar agar pengguna media sosial lebih mudah dan cepat dibutuhkan koneksi internet yang stabil dan cepat. Adapun situs jejaring sosial yang paling banyak digunakan untuk mendorong kinerja dan meningkatkan keuntungan bagi sebuah bisnis adalah facebook, youtube, Instagram, linkedin, twitter, dan whatsapp. Sedangkan jejaring sosial yang paling sering dan banyak digunakan oleh peserta didik adalah facebook, youtube, Instagram, dan wahtsapp. Peserta didik harus mengetahui bahwa media sosial memiliki banyak sekali dampak baik yang bersifat positif maupun negative. Dampak positifnya adalah meningkatkan keuntungan dari penjualan produk, meningkatkan kredibilitas organisasi, menjalin kerja sama secara luas. Sedangkan dampak negatifnya adalah beberapa produk yang diunggah tidak sesuai dengan aslinya, beberapa oknum dengan leluasa menyebarkan berita atau informasi hoax. Sehingga setiap individu baik itu peserta didik maupun guru harus dapat memanfaatkan media sosial dengan bijak.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Surat Edara Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 breisi arahan mengenai belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh dengan poin-poin sebagai berikut: memberikann pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan, memfokuskan pandidikan kecakapan hidup antara lain

mengenai pandemi covid-19, memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru.

Adapun prinsip-prinsip pembelajaran jarak jauh antara lain tidak membahayakan dan realistis. SMP Negeri 1 Kesamben adalah sekolah yang berada di kabupaten Blitar. Memiliki visi yaitu "Beriman, Berprestasi, Berwawasan Global, dan Berbudaya Lingkungan. Namun masih terdapat beberapa permasalahan antara lain: 1) Kejenuhan belajar siswa pada saat PJJ dengan metode daring (dalam jaringan) di masa pandemi covid-19, 2) Pemanfaatan IT yang kurang maksimal dalam pembelajaran di masa revolusi 4.0, dan 3) Degradasi moral siswa akibat pengaruh kemajuan tekhnologi.

Dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas VII di UPT SMP N 1 Kesamben belum maksimal dalam menerapkan metode pembelejaran yang kreatif dan menyenangkan serta belum memanfaatkan teknologi dengan maksimal sehingga masih terdapat siswa yang merasa jenuh dengan pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan permasalahan yersebut, penulis memberikan ide kreatif yaitu "Pemanfaatan Media Sosial untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Kelas VII di UPT SMP N 1 Kesamben".

Berdasarkan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Kelas VII Pada Masa Pandemi Covid-19 di UPT SMP Negeri 1 Kesamben" yang dilakukan mulai tanggal 5 Agustus 2021 sampai tanggal 17 September 2021 pada siswa kelas VII A-VII J dengan ditemukan masalah bahwa beberapa siswa mengalami kejenuhan pada saat Pembelajaran Jarak Jauh, maka peneliti memanfaatkan media sosial untuk mengatasi masalah tersebut dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survey melalui G-Form 74, 3 % siswa merasa semangat belajar dan 25, 7% merasa jenuh jika guru memberikan materi pembelajaran melalui WA group dalam bentuk bacaan. Untuk mengatasi kejenuhan tersebut, peserta memanfaatkan media sosial dalam kegiatan pembelajaran pada saat PJJ dimasa pandemi covid-19.

2. Jejaring sosial yang pasti dimiliki siswa kelas VII A-VII J berdasarkan hasil survey adalah youtube dan atau Instagram. Sehingga peserta memanfaatkan media sosial khusus pada jejaring sosial berupa youtube dan Instagram pada pembelajaran jarak jauh.

3. Pembelajaran Jarak Jauh melalui tatap muka maya dengan menggunakan media sosial dapat terlaksana pada siswa kelas VII A-VII J sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan aktualisasi terlaksana dengan baik dan benar sesuai dengan pembelajaran berbasis IT di era digital.

Kata Kunci: Media sosial, Pembelajaran Jarak Jauh, PPKn

1) PPT materi media sosial,

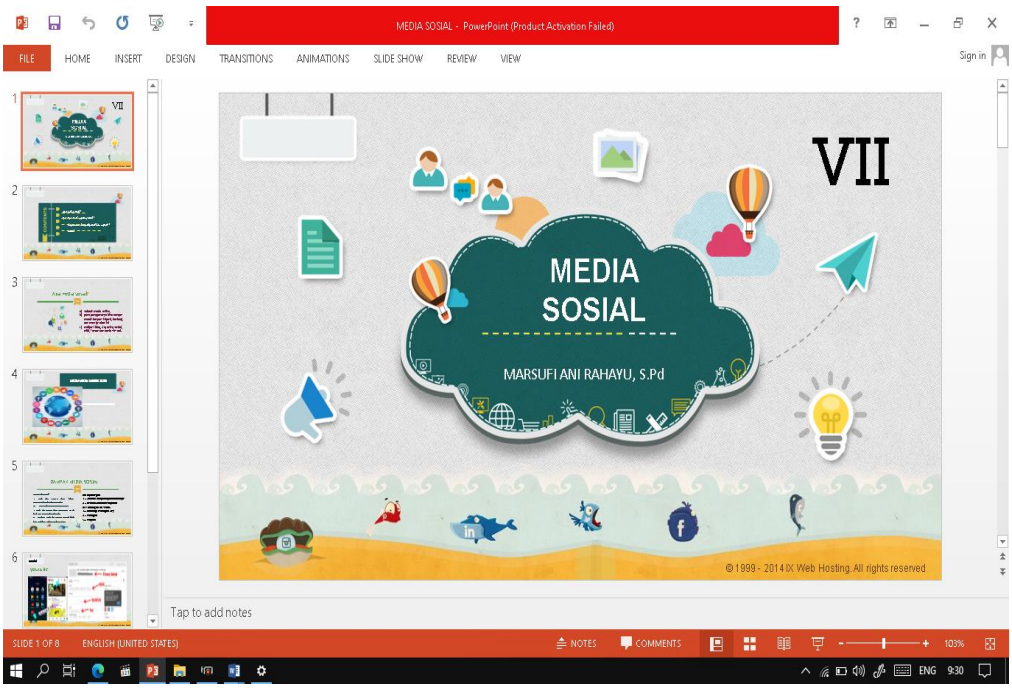

2) PPT materi pembelajaran :

3) Screenshoot serta link video pembelajaran yang tertera pada lampiran

Link video pembelajaran: https://youtu.be/-yv818tLfoY

4) Foto kegiatan zoom

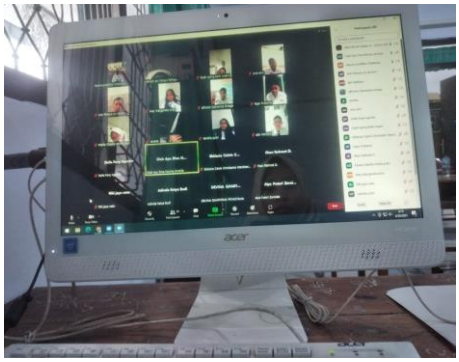

5) *Record zoom*/rekaman kegiatan zoom

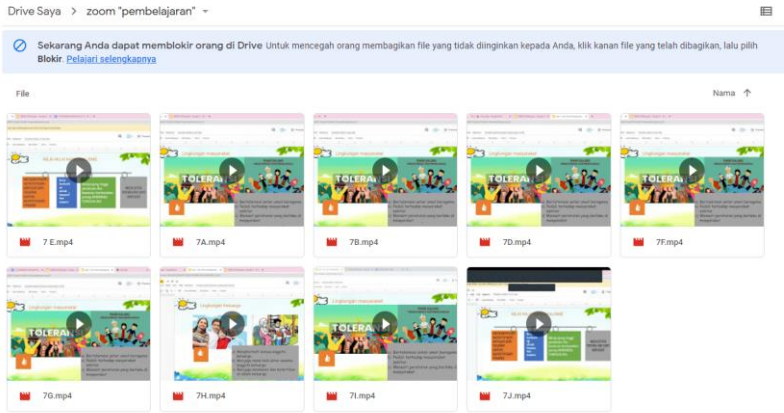

video kegiatan zoom pembelajaran

link:https://drive.google.com/drive/folders/1mRrjvMD9fK3mh0HNs7RlU8KUnZbhTFHt?usp=sharing